

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Bank BRISyariah

4.1.1. Profil Perusahaan

Berawal dari akuisisi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, terhadap Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007 dan setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia pada 16 Oktober 2008 melalui suratnya O.10/67/KEP.GBI/DpG/2008, maka pada tanggal 17 November 2008 PT. Bank BRISyariah secara resmi beroperasi. Kemudian PT. Bank BRISyariah merubah kegiatan usaha yang semula beroperasional secara konvensional, kemudian diubah menjadi kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah Islam.

Pada 19 Desember 2008 ditandatangani akta pemisahan Unit Usaha Syariah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. untuk melebur ke dalam PT. Bank BRISyariah (proses *spin off*) yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009. Penandatanganan dilakukan oleh Bapak Sofyan Basir selaku Direktur Utama PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., dan Bapak Ventje Rahardjo selaku Direktur Utama PT. Bank BRISyariah.

Nama : PT. Bank BRISyariah
Alamat Pusat : jl. Abdul Muis 2-4 Jakarta Pusat.
Call BRISyariah : 500-789

Dewan Komisaris

- a) Komisaris utama/
Independen : Indra Kesuma
- b) Komisaris Independen : Hermanto Siregar
- c) Komisaris Independen : Mughini Komaruddin Hidayat
- d) Komisaris : Anggito Abimanyu
- e) Komisaris : Eko B. Suharno*

Direksi :

- a) Direktur Utama : Moch. Hadi Santoso
- b) Direktur : Indra Praseno
- c) Direktur : Wildan
- d) Direktur : Agus Katon ES
- e) Direktur : Erdianto Sigit C*

Dewan Pengawas Syariah

- a) Ketua : Prof. Dr. K.H. Didin Hafidhuddin, M.Sc.
- b) Anggota : M. Gunawa Yasni, SE,A.kt. MM, CFA, FIIS

4.1.2. Visi dan Misi

Visi

“Menjadi bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan - finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna”.

Misi

- a. Memahami keragaman individu dan mengakomodasi beragam kebutuhan finansial nasabah.
- b. Menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai dengan prinsip prinsip syariah.
- c. Menyediakan akses ternyaman melalui berbagai sarana kapan pun dan dimanapun.
- d. Memungkinkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan ketenteraman pikiran.¹

¹ <http://www.brisyariah.co.id/>, diakses 21 Maret 2016

* Efektif setelah mendapat persetujuan uji kemampuan dan kepatutan dari OJK

4.2. Analisis Data

Bank Indonesia selaku bank sentral dan regulator bagi perbankan di Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Bank Indonesia No.6/10/PBI/2004 Tanggal 12 April 2004 mengenai penilaian tingkat kesehatan bank umum dengan menggunakan metode CAMEL (capital, asset quality, management, earning, liquidity). Hasil analisis akan menunjukkan kondisi kesehatan bank yang digolongkan ke dalam peringkat komposit yang merupakan peringkat akhir hasil penilaian tingkat kesehatan bank.

Penilaian tingkat kesehatan bank keseluruhan faktor dilakukan dengan analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif yaitu analisis yang dilaksanakan dengan cara mengkuantitatifkan aspek-aspek yang termasuk dalam CAMEL, sehingga diperoleh suatu nilai-nilai rasio tertentu. Adapun hasil penilaian tingkat kesehatan PT. Bank BRISyariah Periode Tahun 2011-2014 dengan metode CAMEL sebagai berikut:

Tabel 1
Perhitungan Capital Adequacy Ratio
PT Bank BRISyariah 2011 – 2014

CAR	2011	2012	2013	2014
Modal Inti	959.415	1.011.447	1.636.130	1.659.698
Modal Pelengkap	73.518	101.280	129.003	107.389
Penyertaan	-	-	-	-
Total Modal	1.032.933	1.112.727	1.765.133	1.767.087
ATMR	7.009.182	9.803.081	12.180.402	13.704.726
Rasio	14,74	11,35	14,49	12,89
Standart BI	12%	9% CAR < 12%	12%	12%
Peringkat	1	2	1	1
Rasio Rata-rata	13,37 (peringkat 1)			

Sumber: Data Penelitian Diolah

Berdasarkan tabel di atas, tingkat kecukupan modal CAR yang dihasilkan oleh Bank BRISyariah selama tahun 2011-2014 mengalami naik turun, jika di dasarkan pada standar BI (12%) rasio CAR tahun 20011 pada peringkat 1, tahun 2012 turun ke peringkat 2, dan di tahun 2013-2014 kembali

naik pada peringkat 1. Selain itu perolehan CAR Bank BRISyariah melampaui ketentuan kewajiban pemenuhan modal minimum KPMM yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Tabel di atas juga menunjukkan bahwa terjadi peningkatan rasio karena Bank BRISyariah menyediakan kecukupan modal untuk dapat mengantisipasi kerugian atas 56 risiko yang ditimbulkan terutama risiko kredit bermasalah NPL, di samping antisipasi terhadap risiko pasar akibat kerugian valas.

$$\text{Nilai Kredit CAR 2011} = \frac{14,74}{0,1} + 1 = 148,4$$

$$\text{Nilai Kredit CAR 2012} = \frac{11,35}{0,1} + 1 = 114,5$$

$$\text{Nilai Kredit CAR 2013} = \frac{14,49}{0,1} + 1 = 145,9$$

$$\text{Nilai Kredit CAR 2014} = \frac{12,89}{0,1} + 1 = 129,9$$

* Nilai kredit maksimal 100

Tabel 2
Perhitungan Kualitas Aktiva Produktif
PT Bank BRISyariah 2011 – 2014

KAP	2011	2012	2013	2014
Aktiva Produktif Yang Diklarifikasikan (APYD)	220.254,25	261.881,25	416.966	622.317,75
Aktiva Produktif	10.232.086	13.110.787	16.694.184	19.441.174
Rasio	2,15	2,00	2,50	3,20
Standart BI	2 < KAP 3%	2 < KAP 3%	2 < KAP 3%	3% < KAP 6%
Peringkat	2	2	2	3
Rasio Rata-rata	2,46 (peringkat 2)			

Sumber: Data Penelitian Diolah

Berdasarkan tabel di atas, selama tahun 2011-2013 Bank BRISyariah memiliki kualitas aset yang baik. Hal ini ditunjukkan oleh kinerja Bank

BRISyariah yang baik dalam mengendalikan jumlah APYD dan rasio KAP yang dihasilkan masih memenuhi peringkat 2, yaitu antara ($2 < \text{KAP} < 3\%$), pada tahun 2013 turun di peringkat 3 yaitu antara ($3\% < \text{KAP} < 6\%$). Jumlah aktiva produktif yang diklasifikasikan pada tahun 2011-2012 mengalami penurunan, sehingga rasio KAP yang dihasilkan mengalami penurunan, namun jumlah aktiva produktif yang diklasifikasikan pada tahun 2012-2014 mengalami kenaikan pada semua golongan (DPK, KL, diragukan, dan macet), sehingga rasio KAP yang dihasilkan mengalami kenaikan. Namun kenaikan tersebut tidak sampai melampaui batas yang telah ditentukan sehingga masih dalam kondisi SEHAT.

$$\text{Nilai Kredit KAP 2011} = \frac{22,5 - 2,15}{0,15} = 135,67$$

$$\text{Nilai Kredit KAP 2011} = \frac{22,5 - 2,00}{0,15} = 136,67$$

$$\text{Nilai Kredit KAP 2011} = \frac{22,5 - 2,50}{0,15} = 133,33$$

$$\text{Nilai Kredit KAP 2011} = \frac{22,5 - 3,20}{0,15} = 128,67$$

* Nilai kredit maksimal 100

Tabel 3
Perhitungan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif
PT Bank BRISyariah 2011 – 2014

PPAP	2011	2012	2013	2014
PPAP di Neraca	140.477	239.261	251.175	276.650
PPAP Wajib Dibentuk	120.250,39	130.830,95	185.457,37	316.528,49
Rasio	116,82	182,88	135,44	87,40
Standart BI	PPAP 110%	PPAP 110%	PPAP 110%	PPAP < 95%
Peringkat	1	1	1	5
Rasio Rata-rata	130,63 (peringkat 1)			

Sumber: Data Penelitian Diolah

Berdasarkan tabel di atas, selama tahun 2011-2013 Bank BRISyariah memiliki kualitas aset yang baik. Hal ini ditunjukkan oleh kinerja Bank

BRISyariah yang baik dalam mengendalikan jumlah PPAP, dan rasio PPAP yang dihasilkan masih memenuhi standar aman Bank Indonesia, yaitu masih diatas (PPAP > 110%). Namun rasio PPAP tahun 2014 mengalami penurunan ke peringkat 5 (PPAP < 95%) sehingga kualitas aset tidak baik.

Nilai Kredit PPAP 2011 = 116,82 X 1 = 116,82

Nilai Kredit PPAP 2012 = 182,88 X 1 = 182,88

Nilai Kredit PPAP 2013 = 135,44 X 1 = 135,44

Nilai Kredit PPAP 2012 = 87,40 X 1 = 87,40

* Nilai kredit maksimal 100

Tabel 4
Perhitungan *Net Profit Margin*
PT Bank BRISyariah 2011 – 2014

NPM	2011	2012	2013	2014
Laba Bersih	11.654	101.888	129.564	6.577
Laba Operasional	5.071	131.035	179.740	9.887
Rasio	229,82	77,76	72,08	66,52
Standart BI	NPM 100%	66% NPM < 81%	66% NPM < 81%	66% NPM < 81%
Peringkat	1	3	3	3
Rasio Rata-rata	111,54 (peringkat 1)			

Sumber: Data Penelitian Diolah

Berdasarkan tabel di atas, Bank BRISyariah mampu menghasilkan laba bersih yang baik karena meningkat pada tahun 2011-2013. Bank BRISyariah mendapatkan laba operasional yang naik cukup signifikan sehingga mampu menghasilkan laba bersih secara maksimal. Namun jika dilihat secara rasio pada tahun 2012-2013 rasio mengalami penurunan jika dibanding dengan tahun 2011. Namun di tahun 2014 mengalami penurunan yang cukup signifikan, laba bersih dan laba operasional menurun jauh dibanding dengan tahun sebelumnya, sehingga mengakibatkan penurunan rasio NPM.

Nilai Kredit NPM 2011 = 229,82 X 1 = 229,82

Nilai Kredit NPM 2012 = 77,76 X 1 = 77,76

Nilai Kredit NPM 2013 = 72,08 X 1 = 72,08

Nilai Kredit NPM 2012 = 66,52 X 1 = 66,52

* Nilai kredit maksimal 100

Tabel 5
Perhitungan *Return On Asset*
PT Bank BRISyariah 2011 – 2014

ROA	2011	2012	2013	2014
Laba Sebelum Pajak	16.701	138.052	183.942	15.385
Total Asset	11.200.823	14.088.914	17.400.914	20.343.249
Rasio	0,15	0,98	1,06	0,08
Standart BI	0 < ROA 0,5%	0,5% < ROA 1,25%	0,5% < ROA 1,25%	0 < ROA 0,5%
Peringkat	4	3	3	4
Rasio Rata-rata	0,57 (peringkat 3)			

Sumber: Data Penelitian Diolah

Berdasarkan tabel di atas, Bank BRISyariah menghasilkan rasio ROA yang berubah-ubah dan cenderung tidak sehat ini karena laba yang diperoleh BRISyariah sangat kecil jika dibandingkan dengan total asset yang dimiliki, ini dapat dilihat pada rasio 2011 berada pada peringkat 4, pada tahun 2012 dan tahun 2013 sedikit mengalami kenaikan kembali sehingga berada diantara peringkat 3, namun pada tahun 2014 rasio mengalami penurunan sehingga kembali berada pada peringkat 4.

$$\text{Nilai Kredit ROA 2011} = \frac{0,15}{0,015} = 10$$

$$\text{Nilai Kredit ROA 2012} = \frac{0,98}{0,015} = 65,33$$

$$\text{Nilai Kredit ROA 2013} = \frac{1,06}{0,015} = 70,67$$

$$\text{Nilai Kredit ROA 2014} = \frac{0,08}{0,015} = 5,33$$

* Nilai kredit maksimal 100

Tabel 6
Perhitungan BOPO
PT Bank BRISyariah 2011 – 2014

BOPO	2011	2012	2013	2014
Beban Operasional	674.794	848.842	931.290	1.135.345
Pendapatan Operasional	679.865	979.877	1.111.030	1.145.232
Rasio	99,25	86,63	83,82	99,14
Standart BI	BOPO > 97%	BOPO 94%	BOPO 94%	BOPO > 97%
Peringkat	5	1	1	5
Rasio Rata-rata	92,21 (peringkat 1)			

Sumber: Data Penelitian Diolah

Berdasarkan tabel di atas, Kondisi Rasio BOPO Bank BRISyariah pada tahun 2011 Beban Operasional selisih sedikit dibanding dengan Pendapatan Operasional, sehingga rasio BOPO (BOPO > 97%) atau dalam peringkat 5. Kenaikan pada beban operasional terutama disebabkan oleh peningkatan beban bunga, beban komisi, kerugian atas jumlah kredit yang diberikan (NPL), kerugian atas penurunan nilai aset, peningkatan biaya administrasi, biaya promosi, dan biaya personalia.

Di tahun 2012-2013, Bank BRISyariah mengalami kenaikan beban operasional cukup signifikan tetapi Bank BRISyariah mampu memperoleh pendapatan operasional (terutama pendapatan bunga) yang melonjak cukup tinggi sehingga rasio BOPO (BOPO 94%) atau pada peringkat 1. sedangkan di tahun 2014 Beban Operasional selisih sedikit dibanding dengan Pendapatan Operasional, sehingga rasio BOPO menurun pada (BOPO > 97%) atau peringkat 5.

Secara umum, selama tahun 2011-2014, Bank BRISyariah memiliki tingkat efisiensi yang kurang baik karena tidak mampu mempertahankan rasio BOPO sesuai dengan standar Bank Indonesia, yaitu < 93,52% karena di tahun 2011 dan 2014 pada kondisi > 95,92%.

$$\text{Nilai Kredit BOPO 2011} = \frac{100 - 99,25}{0,08} = 9,375$$

$$\text{Nilai Kredit BOPO 2012} = \frac{100 - 86,63}{0,08} = 167,125$$

$$\text{Nilai Kredit BOPO 2011} = \frac{100 - 83,82}{0,08} = 202,25$$

$$\text{Nilai Kredit BOPO 2010} = \frac{100 - 99,14}{0,08} = 10,75$$

* Nilai kredit maksimal 100

Tabel 7
Perhitungan *Current Ratio*
PT Bank BRISyariah 2011 – 2014

CR	2011	2012	2013	2014
Asset Lancar	583.996	745.887	980.604	1.313.355
Hutang Lancar	1.959.769	2.451.665	3.221.076	4.006.458
Rasio	29,80	30,42	30,44	32,78
Standart BI	4,05%	4,05%	4,05%	4,05%
Peringkat	1	1	1	1
Rasio Rata-rata	30,86 (peringkat 1)			

Sumber: Data Penelitian Diolah

Berdasarkan tabel di atas, selama tahun 2011-2014 Bank BRISyariah memiliki kinerja likuiditas (CR) yang baik selalu berada diatas 4,05% dan berada pada peringkat 1 atau SEHAT. Meskipun selama tahun 2011-2014 mengalami peningkatan Hutang Lancar, namun dapat diimbangi dengan kenaikan Asset Lancar yang cukup tinggi sehingga rasio CR tetap naik pada setiap tahunnya.

$$\text{Nilai Kredit CR 2011} = \frac{29,80}{0,05} = 596$$

$$\text{Nilai Kredit CR 2012} = \frac{30,42}{0,05} = 608,4$$

$$\text{Nilai Kredit CR 2013} = \frac{30,44}{0,05} = 608,8$$

$$\text{Nilai Kredit CR 2014} = \frac{32,78}{0,05} = 655,6$$

* Nilai kredit maksimal 100

Tabel 8
Perhitungan *Loan to Deposit Ratio*
PT Bank BRISyariah 2011 – 2014

LDR	2011	2012	2013	2014
Kredit Yang Diberikan	10.448.821	13.375.716	17.049.916	19.959.603
Dana Yang Diterima	10.865.827	13.060.336	16.085.842	18.707.086
Rasio	96,16	102,41	105,99	106,70
Standart BI	85% < LDR 100% 120%	100% < LDR 120%	100% < LDR 120%	100% < LDR 120%
Peringkat	3	4	4	4
Rasio Rata-rata	102,82 (peringkat 4)			

Sumber: Data Penelitian Diolah

Berdasarkan tabel di atas, selama tahun 2011-2014 Bank BRISyariah memiliki kinerja likuiditas (LDR) yang semakin menurun, pada tahun 2011 berada di Peringkat 3 dengan rasio antara (85% < LDR 100%). Namun selama tahun 2012 - 2014 mengalami penurunan rasio yang cukup signifikan sehingga berada di peringkat 4 berada pada rasio antar (100% < LDR 120%). LDR Bank BRISyariah tergolong dalam tidak aman, karena sudah berada diatas standar maksimal pemberian kredit. Jumlah kredit yang diberikan (KYD) oleh Bank BRISyariah kepada masyarakat tidak sebanding dengan dengan jumlah dana pihak ketiga (DPK) yang berhasil dihimpun dari masyarakat, KYD > DPK. Kondisi ini sangat mengkhawatirkan ketika terjadi penarikan DPK dalam jumlah yang besar, sehingga likuiditas perbankan akan terganggu.

$$\text{Nilai Kredit LDR 2011} = (115 - 96,16) \times 4 = 75,36$$

$$\text{Nilai Kredit LDR 2012} = (115 - 102,41) \times 4 = 50,36$$

$$\text{Nilai Kredit LDR 2011} = (115 - 105,99) \times 4 = 36,04$$

$$\text{Nilai Kredit LDR 2011} = (115 - 106,70) \times 4 = 33,2$$

* Nilai kredit maksimal 100

4.2.1. Nilai Kredit Faktor

Tabel 9
Nilai Kredit Faktor Tahun 2011

FAKTOR	KOMPONEN	RASIO	NILAI KREDIT	NILAI KREDIT MAX 100	BOBOT	NILAI TERTIMBANG
1	2	3	4	5	6	7 = 5X6
CAPITAL	CAR	14,74	148,40	100	30%	30
ASSET	KAP	2,15	135,67	100	25%	25
	PPAP	116,82	116,82	100	5%	5
MANAJEMEN	NPM	229,82	229,82	100	20%	20
EARNING	ROA	0,15	10	10	5%	0,50
	BOPO	99,25	9,37	9,37	5%	0,47
LIKUIDITAS	CR	29,80	596	100	5%	5
	LDR	96,16	75,36	75,63	5%	3,78
TOTAL NILAI TINGKAT KESEHATAN					100%	89,75

Sumber : Data Penelitian Diolah berdasarkan Modul Praktikum Analisa Laporan Keuangan²

Tabel 10
Nilai Kredit Faktor Tahun 2012

FAKTOR	KOMPONEN	RASIO	NILAI KREDIT	NILAI KREDIT MAX 100	BOBOT	NILAI TERTIMBANG
1	2	3	4	5	6	7 = 5X6
CAPITAL	CAR	11,35	114,5	100	30%	30
ASSET	KAP	2	136,67	100	25%	25
	PPAP	182,88	182,88	100	5%	5
MANAJEMEN	NPM	77,76	77,76	77,76	20%	15,55
EARNING	ROA	0,98	65,33	65,33	5%	3,26
	BOPO	86,63	167,12	100	5%	5
LIKUIDITAS	CR	30,42	608,40	100	5%	5
	LDR	102,41	50,36	50,36	5%	2,51
TOTAL NILAI TINGKAT KESEHATAN					100%	91,33

Sumber : Data Penelitian Diolah

² Ratno Agriyanto, *Modul Praktikum Analisa Laporan Keuangan*, Laboratorium Akuntansi Ekonomi Islam UIN Walisongo Semarang 2015.

Tabel 11
Nilai Kredit Faktor Tahun 2013

FAKTOR	KOMPONEN	RASIO	NILAI KREDIT	NILAI KREDIT MAX 100	BOBOT	NILAI TERTIMBANG
1	2	3	4	5	6	7 = 5X6
CAPITAL	CAR	14,49	145,90	100	30%	30
ASSET	KAP	2,50	133,33	100	25%	25
	PPAP	135,44	135,44	100	5%	5
MANAJEMEN	NPM	72,08	72,08	72,08	20%	14,41
EARNING	ROA	1,06	70,67	70,67	5%	3,53
	BOPO	83,82	202,25	100	5%	5
LIKUIDITAS	CR	30,44	608,80	100	5%	5
	LDR	105,99	36,04	36,04	5%	1,80
TOTAL NILAI TINGKAT KESEHATAN					100%	89,75

Sumber : Data Penelitian Diolah

Tabel 12
Nilai Kredit Faktor Tahun 2014

FAKTOR	KOMPONEN	RASIO	NILAI KREDIT	NILAI KREDIT MAX 100	BOBOT	NILAI TERTIMBANG
1	2	3	4	5	6	7 = 5X6
CAPITAL	CAR	12,89	129,90	100	30%	30
ASSET	KAP	3,20	128,67	100	25%	25
	PPAP	87,40	87,40	87,40	5%	4,37
MANAJEMEN	NPM	66,52	66,52	66,52	20%	13,30
EARNING	ROA	0,08	5,33	5,33	5%	0,26
	BOPO	99,14	10,75	10,75	5%	0,54
LIKUIDITAS	CR	32,78	655,60	100	5%	5
	LDR	106,70	33,20	33,20	5%	1,66
TOTAL NILAI TINGKAT KESEHATAN					100%	80,14

Sumber : Data Penelitian Diolah

4.2.2. Hasil Deskriptif Analisis

Tabel 13
Rekapitulasi Hasil Perhitungan Berdasarkan Nilai Kredit Faktor
PT. Bank BRISyariah 2011-2014

No	Aspek	Komponen	Nilai Kredit Faktor					
			2011	2012	2013	2014	Total	
1	<i>Capital</i>	CAR	30	30	30	30	120	
2	<i>Assets</i>	KAP	25	25	25	25	100	
		PPAP	5	5	5	4,37	19,37	
3	<i>Management</i>	NPM	20	15,55	14,42	13,30	63,27	
4	<i>Earning</i>	ROA	0,5	3,27	3,53	0,27	7,57	
		BOPO	0,47	5	5	0,54	11,01	
5	<i>Liquidity</i>	CR	5	5	5	5	20	
		LDR	3,78	2,52	1,80	1,66	9,76	
Nilai Kredit (Bobot Faktor)			89,75	91,34	89,75	80,14	350,98	
Nilai Kredit (Bobot Faktor) Rata-rata						87,74		

Sumber: Data Penelitian Diolah

Berdasarkan tabel di atas diperoleh total nilai kredit (bobot faktor) tahun

2011 sebesar 89,75, tahun 2012 sebesar 91,34 tahun 2013 sebesar 89,75 dan tahun 2014 sebesar 80,14, selanjutnya dicari nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 87,74 dan akhirnya hasil tersebut dibandingkan nilai kredit dan diinterpretasikan predikat tingkat kesehatan bank.

Dari hasil olah data tersebut jika dikelompokkan berdasarkan predikat tingkat kesehatan bank adalah sebagai berikut :

- | | |
|----------------|------------|
| 1. Sehat | 81 - < 100 |
| 2. Cukup Sehat | 66 - < 81 |
| 3 Kurang Sehat | 51 - < 66 |
| 4 Tidak Sehat | 0 - < 51 |

Tahun 2011 mendapatkan nilai sebesar 89,75 maka tergolong dalam predikat SEHAT. Tahun 2012 mendapatkan nilai sebesar 91,34 maka tergolong dalam predikat SEHAT. Tahun 2013 mendapatkan nilai

sebesar 89,75 maka tergolong dalam predikat SEHAT. dan pada tahun 2014 mendapatkan nilai sebesar 80,14 maka tergolong dalam predikat CUKUP SEHAT.

Jika dilihat dari kondisi rata-rata selama tahun 2011 sdampai dengan tahun 2014, Bank BRISyariah mendapatkan nilai 87,74 atau berada pada kondisi SEHAT. Sumber: Data Penelitian Diolah

Berdasarkan nilai kredit faktor hasil analisis CAMEL di atas dapat disimpulkan bahwa PT. Bank BRISyariah Periode Tahun 2011-2014 dilihat dari tingkat kesehatannya termasuk dalam kondisi SEHAT sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.